



## Pengaruh Pembelajaran diluar Kelas (Outdoor Study) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan

**Ashar Ashar**

Universitas Muhammadiyah Makassar

[ashar@unismuh.ac.id](mailto:ashar@unismuh.ac.id)

**Muliana Muliana**

Universitas Muhammadiyah Makassar

[anhamuliaamg@gmail.com](mailto:anhamuliaamg@gmail.com)

**Roslynrosdiah Roslynrosdiah**

Universitas Muhammadiyah Makassar

[roslynrosdiah@unismuh.ac.id](mailto:roslynrosdiah@unismuh.ac.id)

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,  
Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi e-mail : [ashar@unismuh.ac.id](mailto:ashar@unismuh.ac.id)

### *Abstract*

*This research aims to determine outdoor study on student learning outcomes in Natural Sciences subjects at SDN Paccinongan Unggulan. With the research problem "Is there an influence of outdoor study on the science learning outcomes of Class IV A students at SDN Paccinongan Unggulan?" The method used in this research is an experimental method in the form of pretest posttest control group design. The sample in this study was class IV A students of SDN Paccinongan Unggulan. Data collection techniques use direct observation, tests and documentation. The data analysis technique used in this research is a test/T-test data analysis technique where the collected data will be processed and analyzed using a normality test using SPSS version 22.*

*The results of this research show that learning that applies outdoor learning has an effect on student learning outcomes in Natural Sciences (Science) subjects. In collecting data, research uses observation, documentation and test techniques. The results of this research show that there is an influence of outdoor study in learning natural sciences. This is proven in the t-test table (Independent Sample Test) with a significance value of  $0.54 < 0.05$ , which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted or  $t_{count} > t_{table}$  ( $26,610 > 2,056$ ).*

**Keywords:** Learning outside the classroom (Outdoor Study), (IPA).

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pembelajaran diluar Kelas (*Outdoor Study*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN Paccinongan Unggulan. Dengan masalah penelitian “Apakah ada pengaruh Pembelajaran diluar Kelas (*Outdoor Study*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV A di SDN Paccinongan Unggulan?” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk pretest posttest kontrol grup design. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi langsung, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data tes/uji-T dimana data yang terkumpulakan diolah dan dianalisis menggunakan uji normalitas menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menerapkan Pembelajaran diluar Kelas (*Outdoor Study*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Pembelajaran diluar Kelas (*Outdoor Study*) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Hal tersebut dibuktikan pada tabel uji-t (Independent Sample Test) dengan peroleh nilai signifikansi  $0.54 < 0.05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $26,610 > 2.056$ ).

**Kata Kunci:** Pembelajaran diluar Kelas (*Outdoor Study*), (IPA).

### PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dengan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama Antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah (Syafiril, 2017 :31). Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan diterapkan. Metode merupakan cara yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Penggunaan metode belajar di luar kelas (*outdoor study*) merupakan suatu terobosan baru untuk menghilangkan *verbalisme* dalam diri siswa serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai sains yang terwujud pada kecintaan terhadap lingkungan alam dan kesediaan untuk menjaganya dari kerusakan. Model ini cocok untuk anak-anak untuk belajar melalui pengalaman langsung (*Learning by doing*). Model pembelajaran ini memperkuat daya ingat dan menggunakan alat dan media belajar yang ada di lingkungan anak sendiri.

Dari permasalahan diatas, masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan metode pembelajaran diluar kelas (*Outdoor tudy*), karena metode *outdoor study* adalah metode di mana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. *Outdoor study* dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Peran guru di sini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan (Cintami, 2018 : 165).

Kelebihan dari metode *Outdoor Study* yaitu kegiatan belajar para siswa akan lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi, hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau penggunaan media konkret. Siswa dapat memahami aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan disekitarnya serta dapat mengarahkan sikap menghargai alam dan kelestariannya. Berdasarkan latar belakang di atas maka, peneliti melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor study*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Pada Kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pre-Eksperimental Design yang akan mengkaji tentang pengaruh pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Paccinongan Unggulan yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat pretest dan posttest. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2019:99).

Penelitian dilaksanakan di SDN Paccinongan Unggulan. Jl. Mustafa Dg. Bunga No. 85, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil tahun ajaran 2023/2024, aktualisasi kegiatan disesuaikan atas agenda pelajaran di sekolah.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa tes. Yaitu *Pre-Test*, kemudian pemberian *Treatment* dan terakhir *Post-test*. Bentuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Kampung Parang, Kecamatan Eremerasa Kabupat Penelitian dilaksanakan di SDN Paccinongan Unggulan. Jl. Mustafa Dg. Bunga No. 85, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPA setelah diterapkan pembelajaran diluar kelas (Outdoor Study). Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument pretest dan posttest.

en Bantaeng. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Bolding* terhadap keterampilan menulis cerpen murid kelas V SD Inpres Kampung Parang, Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *Pre-test* dan *Post-test*. Adapun hasil statistik deskriptif dan statistik inferensial diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Gambaran Proses Pembelajaran Diluar Kelas (*Outdoor Study*)

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya pengaruh pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV A dengan jumlah 18 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

*Outdoor study* adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. *Outdoor study* dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Adapun perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Modul Ajar

Modul ajar membahas mengenai bagian-bagian tumbuhan.

b) Buku IPAS

Buku IPAS ini merupakan terbitan dari Kemdikbudritek.

c) Soal *pretest* dan *posttest*.

Soal *pretest* diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan *treatment* (perlakuan) dan soal *posttet* diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan *treatment* (perlakuan).

## 2. Hasil Analisis Deskriptif

### a) Hasil Belajar IPA

Data perolehan skor hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN Paccinongan Unggulan dapat dilihat pada lampiran.

Analisis data pada hasil belajar IPA *pretest* dan *posttest* di SDN Paccinongan Unggulan menggunakan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*) adalah:

**Tabel 4.1 Analisis *Descriptive Statistic Pretets Dan Posttest*  
Hasil Belajar IPA**

Kriteria	Pretest	Posttest
N	27	27
Minimal	25	80
Maksimal	60	100
Rata-rata	44,63	89,81
Std. deviation	7.712	6.276

(Sumber: Data primer diolah dari lampiran)

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa pada *pretest* hasil belajar IPA siswa sebanyak 27 orang dan nilai terendah 25, nilai tertinggi 60, nilai rata-rata 44,63 dengan standar deviasi 7.712. Pada *posttest* nilai terendah 80, nilai tertinggi 100, rata-rata 89,81 dengan standar deviasi 6.576. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV A di SDN Paccinongan Unggulan pada tahap *posttest* menggunakan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*) tergolong tinggi.

### b) Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar IPA

Data yang diperoleh pada kategori hasil belajar dalam penelitian ini berupa hasil belajar dengan analisis statistik deskriptif pada kelas eksperimen dengan menerapkan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*) terhadap hasil belajar siswa. Persebaran distribusi nilai interval tersebut berpedoman pada teknik penskoran mengenai nilai *pretest* dan *posttest* dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar IPA**

No	Tingkat Penugasan	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1.	90-100	Sangat Tinggi	0	0	17	62,96
2.	80-89	Tinggi	0	0	10	37,04
4.	65-79	Sedang	0	0	0	0
5.	55-64	Rendah	2	7,4	0	0
6.	0-54	Sangat Rendah	25	92,6	0	0
Jumlah			27	100	27	100

(Sumber: Data primer diolah dari lampiran)

Perolehan data dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dari 27 siswa yaitu, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah 25 siswa (92,59%), rendah 2 siswa (7,4%), sedang 0 siswa (0%), kategori tinggi 0 siswa (0%), dan kategori sangat tinggi yaitu 0 siswa (0%). Sedangkan pada *posttest*, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah 0 siswa (0%), rendah 0 siswa (0%), sedang 0 siswa (0%), kategori tinggi 10 siswa (37,04%), dan kategori sangat tinggi yaitu 17 siswa (62,96%).

Skor rata-rata hasil belajar IPA siswa dikonversi ke dalam lima kategori di atas, maka rata-rata hasil belajar IPA dengan menerapkan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*) termasuk dalam kategori tinggi yaitu 89,81. Sedangkan tanpa menggunakan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*) termasuk dalam kategori sangat rendah yaitu 44,63.

### 3. Hasil Analisis Inferensial

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan rumus statistik uji-t (*Independent Sample T-Test*), sebelum dilakukan uji-t (*Independent Sample T-test*), terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Berikut ini uji analisis inferensial sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar kita dapat melihat normal atau tidaknya penyebaran data pada variabel penelitian, baik dari pada *pretest* maupun *posttest*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS v.22.

**Tabel 4.3 Output Uji Normalitas**

Hasil Belajar	Koimogorov-Smirnow <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	statistic	df	Sig.	statistic	df	Sig.
<b>Pretest</b>	.149	27	.129	.984	27	.189
<b>Posttest</b>	.166	27	.054	.917	27	.034

(Sumber : SPSS 22)

Berdasarkan tabel 4.4 Output *Tests of Normality Kolmogorov\_Smirnov* di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal yaitu taraf signifikansi  $> 0.05$  atau 37 5% maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil *output* yaitu hasil belajar *pretest* memiliki nilai sig.  $129 > 0.05$ , hasil belajar *posttest* memiliki nilai sig.  $0.54 > 0.05$ .

#### b. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan sudah berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS Versi 22. Menggunakan teknik *Independent Sample test*. Pengujian menggunakan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*) terhadap hasil belajar IPA menggunakan *Independent Sample test* SPSS 22. Berikut ini *table Independent Sample test*:

**Tabel 4.4 Uji-T (*Independent Sample Test*) *Paired Samples Test***

	95% confidence interfal of difference							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error mean	Lower	Upper	T	df	Sig.(2-tailed)
Pretest-posttest	.45.185	8.823	1.698	-48.676	-41.695	.26.610	26	.000

(Sumber : SPSS 22)

Berdasarkan tabel 4.5 Output uji-t (*Independent Sample Test*) yaitu untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil *output* tersebut maka terlihat hasil t hitung

sebesar 26.610 dengan df 15 , perbedaan mean = 24,063, nilai sig. (2-tailed) sebesar 000. Hal tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa:

jika  $\alpha < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima;

jika  $\alpha > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Sesuai dengan nilai output uji-t di atas, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan.

## **B. Pembahasan**

Outdoor study adalah metode di mana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Outdoor study dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Peran guru di sini adalah sebagai motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan. Setelah melakukan pengujian dan adanya hasil perhitungan yang dilakukan, terlihat bahwa ada perbedaan nilai sebelum penerapan pembelajaran diluar kelas (Outdoor Study) dan setelah adanya penerapan pembelajaran diluar kelas (Outdoor Study) Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu diberikan pretest kepada siswa. Skor tertinggi pada nilai pretest sebesar 60, skor terendah sebesar 25, dan rata-rata pretest sebesar 44,63. Setelah dilakukan pretest, peneliti mulai menerapkan pembelajaran diluar kelas (Outdoor Study) selama 2x pertemuan. Setelah pertemuan kedua selesai peneliti memberikan soal posttest kepada siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa menunjukkan angka yang berbeda. Siswa memperoleh skor posttest tertinggi sebesar 100, skor terendah sebesar 80, dan rata-rata posttest sebesar 89.81.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t Hitung sebesar 13,09. Dengan frekuensi (dk) sebesar  $27 - 1 = 26$ , pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa penerapan pembelajaran diluar kelas (Outdoor Study) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran diluar kelas (Outdoor Study) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak

aktif saat proses belajar mengajar dan setelah perlakuan atau digunakannya pembelajaran diluar kelas (Outdoor Study) semua siswa sudah aktif dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Darda Abdullah, Melly Rosmala pada tahun 2020, Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada saat penelitian dilihat dari hasil perhitungan dan analisis yang diperoleh, bahwa besar pengaruh Metode Outdoor Study dengan Motivasi peserta didik adalah sebesar  $0,572/57,2\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $100\%-57,2\%=42,8\%$  merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti seperti lingkungan belajar, media pembelajaran, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, gaya komunikasi pendidik dan lain-lain. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dengan kata lain variabel Metode Outdoor Study memiliki atau terdapat pengaruh terhadap variabel Motivasi peserta didik kelas IV. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Outdoor Study dapat meningkatkan motivasi peserta didik kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV Karawang pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa pembelajaran 1.

Penelitian yang dilakukan Ewi Sri Ningsi pada tahun 2022, Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SDN 02 Seluma, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode outdoor study berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode outdoor study bisa dilihat melalui hasil belajar siswa yang menerapkan metode outdoor study dengan hasil perhitungan pre test, post test dan uji "T". Dari hasil pre test, post test dan t-test maka dapat diambil kesimpulan yang berarti hipotesis kerja ( $h_a$ ) dalam penelitian diterima yaitu hasil belajar siswa yang menerapkan metode outdoor study berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 02 Seluma. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran diluar kelas (Outdoor Study) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dikelas IV A SDN Paccinongan Unggulan Kabupaten gowa yang mengkaji tentang pengaruh penggunaan pembelajaran diluar kelas (Outdoor Study), maka disimpulkan bahwa pembelajaran diluar kelas (Outdoor Study) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan.

Penggunaan pembelajaran diluar kelas (Outdoor Study) mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hal ini dapat dilihat dari skor hasil post-test para siswa yang tinggi dibandingkan dengan skor hasil pre-test. Siswa dapat menjawab soal dengan baik dan memperoleh nilai maksimal.

Uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran diluar kelas (Outdoor Study) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan. Hal tersebut dibuktikan pada tabel uji-t (Independent Sample Test) dengan peroleh nilai signifikansi  $0.54 < 0.05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $26,610 > 2.056$ ).

#### **b. Saran**

Berdasarkan dengan hasil penelitian tentang penerapan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*) yang mempengaruhi hasil belajar IPA Kelas IV A SDN Paccinongan Unggulan, maka dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada murid, meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran IPAS, maka diharapkan kepada guru IPAS untuk mempertimbangkan menggunakan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*) sebagai alternatif dalam pembelajaran.
2. Kepada para pendidik khususnya Guru pada SDN Paccinongan Unggulan, peneliti sarankan untuk dapat menerapkan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*) untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
3. Kepada sekolah, hasil penelitian ini agar menjadi masukan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dan dapat diberikan alternative solusi dari masalah pembelajaran yang ada guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS.
4. Kepada peneliti, diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran diluar kelas (*Outdoor Study*) ini dengan menerapkan pada materi lain untuk dapat mengetahui apakah metode ini cocok untuk materi yang lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ewi, Sri Ningsi. Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD NEGERI 02 Seluma. Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(online). Vol.2, No. 2

- Danarti. 2014. Perbedaan hasil belajar IPS model project-based learning berbasis outdoor study dengan konvensional siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Vol. 2, No. 2, Hal 102- 111 ISSN: 2338-8110.
- Darda, Abdullah, dan Melly Rosmala.2020. Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang (online)*.Vol.6, No.1
- Depdiknas.2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kudisiah. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018. (online). Vol.4, No.2.
- Nursyaidah. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik. *Jurnal pendidikan* , 70-79.
- Sari, Renny Ninda. Mujib. Siska Andriani. 2019. *Penggunaan Graded response models (GRM) dalam Menganalisis Proses Berpikir Peserta Didik*. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, 2( 1): 176.
- Samatowa,Usman H.2016.Pembelajaran IPA di SD. Jakarta : PT Indeks
- Sitompul, M. 2014. *Efektivitas Penggunaan Metode Pqrst Terhadap Membaca Pemahaman Teks Berita Pada Surat Kabar Oleh Siswa Kelas Viii Smp Negeri 17 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014*.